



MODERASI HARGA SAHAM BERBASIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DENGAN KURS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN KEUANGAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024)

Kayla Ainiyah¹, Jhonni Sinaga², Supriyanto³
^{1,2,3} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: kaylaainirius2003@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3432>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026
Final Revised: 21 June 2026
Accepted: 6 August 2026
Published: 29 August 2026

Keywords:

Return on Assets (ROA)
Current Ratio (CR)
Stock Price
Exchange Rate
Banking Companies



ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the effect of profitability (return on assets) and liquidity (current ratio) on stock prices, with exchange rates as a moderating variable, for companies in the banking subsector of the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015–2024 period. The study employs an associative quantitative approach using panel data that combines cross-sectional data (10 banking companies) and time-series data (2015–2024), resulting in 100 observations. The sample was selected using purposive sampling and analyzed using panel data regression with the Random Effects Model (REM) assisted by Eviews-12. The results indicate that profitability and liquidity do not have a significant partial effect on stock prices. The exchange rate also fails to moderate the effects of profitability or liquidity on stock prices. The adjusted R-squared value of 35.63% indicates that the variables in this study can explain only a small portion of the variation in stock prices; thus, it is suspected that other, more dominant factors influence the movement of banking companies' stock prices.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Profitabilitas (Return on Asset) dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Harga Saham dengan Kurs sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data panel yang menggabungkan data cross section (10 perusahaan perbankan) dan data time series (2015-2024) sehingga diperoleh 100 observasi. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model (REM) berbantuan Eviews-12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Kurs juga tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas maupun Likuiditas terhadap Harga Saham. Nilai Adjusted R-Square sebesar 35,63% menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi Harga Saham, sehingga diduga masih terdapat faktor lain yang lebih dominan memengaruhi pergerakan Harga Saham perusahaan perbankan. Abstrak penting karena banyak pembaca jurnal membaca abstrak terlebih dahulu untuk menentukan apakah keseluruhan artikel layak dibaca.

Kata kunci: Return on Assets (ROA); Current Ratio (CR); Harga Saham; Kurs; Perusahaan Perbankan.

PENDAHULUAN

Perusahaan keuangan memegang peranan sentral dalam menopang stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional, mencakup perbankan, asuransi, perusahaan pembiayaan, dan lembaga keuangan lainnya yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan modal (Achmadi, 2023). Bagi investor, Harga Saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan indikator utama dalam menilai nilai perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan. Pergerakan Harga Saham yang dinamis pada periode 2015-2024, mulai dari sebelum pandemi, masa pandemi, hingga pasca pandemi, menunjukkan respon pasar yang variatif terhadap perubahan kondisi ekonomi global maupun domestik (Wulandari dan Lorensa, 2024).

Harga Saham merupakan nilai yang bersedia dibayarkan investor untuk memperoleh kepemilikan atas suatu perusahaan, yang pergerakannya ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran di pasar (Sinaga et al., 2024) serta mencerminkan ekspektasi investor terhadap laba, aliran kas, dan tingkat keuntungan yang diinginkan. Apabila kinerja operasional perusahaan membaik, hal ini akan tercermin pada peningkatan keuntungan yang menjadi sinyal positif bagi pasar, sehingga mendorong apresiasi Harga Saham (Wardhani et al., 2024).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator keuangan fundamental yang konsisten diperhatikan investor. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan mengonversi aset menjadi laba bersih sekaligus menjadi tolok ukur kinerja manajerial dan prospek pengembalian investasi (Febriani et al., 2025). Wardhani et al. (2024) dan Febriani et al. (2025) menemukan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, Rindengan dan Sunarto (2024) serta Almira dan Wiagustini (2020) menemukan hasil sebaliknya, yaitu Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan karena investor tidak selalu menjadikan ROA sebagai satu-satunya acuan investasi. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel moderasi.

Likuiditas, yang merepresentasikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar (Febriani et al., 2025), juga menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten. Dewi dan Ekadjaja (2020) serta Rinofah et al. (2022) menemukan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Suryawuni et al. (2022) dan Ningrum dan Pertiwi (2025) menemukan pengaruh negatif karena rasio lancar yang terlalu tinggi dapat mencerminkan dana yang menganggur dan tidak dikelola secara produktif.

Selain faktor internal tersebut, Kurs (nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat) juga berperan penting terhadap pergerakan Harga Saham perusahaan keuangan. Berdasarkan data Bank Indonesia (2024), nilai tukar rupiah sempat melemah hingga menyentuh Rp16.000/USD pada tahun 2020 akibat tekanan pandemi COVID-19, yang berpotensi meningkatkan risiko kredit valuta asing dan menekan margin keuntungan lembaga keuangan. Kondisi ini menjadikan Kurs berpotensi sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham.

Fenomena fluktuasi Harga Saham dapat dilihat pada kasus PT Bank Jago Tbk (ARTO), yang sempat mencapai harga tertinggi Rp19.500 per saham pada Januari 2022, namun anjlok hingga Rp1.460 per saham pada April 2025, atau terkoreksi lebih dari 92% dari puncaknya. Penurunan tersebut sejalan dengan rendahnya ROA Bank Jago yang hanya 0,51%, jauh di bawah rata-rata industri perbankan yang mencapai lebih dari 2,5%, disertai anjloknya laba

perusahaan sebesar 81,50% pada tahun 2022 (Abigail, 2022). Fenomena ini menegaskan pentingnya Profitabilitas dan Likuiditas sebagai determinan pergerakan Harga Saham sekaligus menjadi landasan empiris penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham, serta menguji peran Kurs sebagai variabel moderasi pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan termasuk jenis penelitian kausalitas (causal research) untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham serta menguji peran moderasi Kurs (Gamage, 2025). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel yang menggabungkan data cross section (10 perusahaan perbankan) dan data time series (periode 2015-2024), sehingga diperoleh 100 observasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024, yang berjumlah lebih dari 45 perusahaan pada subsektor perbankan dan jasa keuangan lainnya. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: perusahaan sektor keuangan (perbankan) yang terdaftar di BEI selama 2015-2024, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten, menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah dan telah diaudit, serta memiliki data lengkap terkait seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian, yaitu BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, BNGA, NISP, BNLI, BDMN, PNBK, dan BJTM.

Harga Saham (Y) diukur menggunakan closing price akhir tahun; Profitabilitas (X1) diukur menggunakan Return on Assets (ROA); Likuiditas (X2) diukur menggunakan Current Ratio (CR); serta Kurs (Z) diukur menggunakan persentase perubahan tahunan Kurs tengah Bank Indonesia. Analisis data menggunakan teknik regresi data panel yang diolah dengan aplikasi Eviews-12. Pengujian moderasi Kurs menggunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA), yaitu dengan memasukkan variabel interaksi antara variabel independen (X) dan variabel moderasi (Z) ke dalam model regresi. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CP = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2CR + e$$

$$CP = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3ER + e$$

Pemilihan model estimasi terbaik dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi/R²) pada tingkat signifikansi 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Deviasi
Profitabilitas (ROA)	216.250,0	173.000,0	210.400,0	140.000,0	225.468,6
Likuiditas (CR)	130.719,0	121.840,0	106.428,0	100.030,0	227.520,0

Variabel	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Deviasi
Harga Saham (CP)	202.767,4	681.350,0	983.000,0	104.200,0	332.395,1
Kurs (ER)	275.900,0	132.500,0	113.000,0	-346.000,0	466.577,4

Sumber: Output Eviews-12, Data Diolah Peneliti (2026)

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah observasi sebanyak 100 data yang diperoleh dari 10 perusahaan perbankan selama periode 10 tahun (2015-2024). Nilai standar deviasi yang relatif tinggi pada seluruh variabel mengindikasikan tingkat penyebaran data yang cukup besar dari nilai rata-ratanya, khususnya pada variabel Harga Saham dan Kurs yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika pasar dan makroekonomi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi terbaik dilakukan melalui tiga tahap pengujian. Hasil Uji Chow pada Model 1 dan Model 2 menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang terpilih pada tahap ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Selanjutnya, hasil Uji Hausman pada kedua model menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil Uji Lagrange Multiplier pada kedua model menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang turut mendukung terpilihnya Random Effect Model (REM). Berdasarkan ketiga tahap pengujian tersebut, model yang paling banyak terpilih dan digunakan sebagai model estimasi dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini hanya menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, karena penggunaan data panel memiliki keunggulan tidak mengharuskan pengujian normalitas dan autokorelasi secara terpisah.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Pasangan Variabel	Model 1	Model 2	Keterangan
ROA - CR	-0,1565	-0,1565	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA - CP	-0,1554	-0,1554	Tidak terjadi multikolinearitas
CR - CP	0,2046	0,2046	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA - ER	-	-0,0676	Tidak terjadi multikolinearitas
CR - ER	-	0,0094	Tidak terjadi multikolinearitas
CP - ER	-	-0,0704	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Seluruh koefisien korelasi antarvariabel bebas berada di bawah ambang batas 0,80, sehingga data pada penelitian ini dinyatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Model 1 menunjukkan nilai probabilitas ROA sebesar 0,5290 dan CR sebesar 0,3450, sedangkan pada Model 2 nilai probabilitas ROA sebesar 0,4352, CR sebesar 0,4892, dan ER sebesar 0,1253. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Model	Persamaan Regresi
Model 1 (Langsung)	$CP = 164,3385 - 0,030417 ROA + 0,001949 CR + e$
Model 2 (Moderasi)	$CP = 180,0606 - 0,039852 ROA + 0,001982 CR - 0,052350 ER + e$

Sumber: Output Eviews-12, Data Diolah Peneliti (2026)

Pada Model 1, nilai konstanta sebesar 164,3385 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai konstan, Harga Saham berada pada titik tersebut. Koefisien ROA bernilai negatif (-0,030417) dan koefisien CR bernilai positif (0,001949). Pada Model 2, penambahan variabel Kurs (ER) menghasilkan konstanta sebesar 180,0606 dengan koefisien ROA -0,039852, CR 0,001982, dan ER -0,052350.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t (Pengaruh Langsung dan Moderasi)

Hipotesis	Jalur	T-hitung	T-tabel	Prob.	Keterangan
H1	$ROA \rightarrow CP$	-0,293326	1,984984	0,7699	Ditolak, tidak berpengaruh
H2	$CR \rightarrow CP$	0,835909	1,984984	0,4053	Ditolak, tidak berpengaruh
H3	$ROA \times ER \rightarrow CP$	0,084351	1,984984	0,9330	Ditolak, tidak memoderasi
H4	$CR \times ER \rightarrow CP$	-1,706353	1,984984	0,0912	Ditolak, tidak memoderasi

Sumber: Output Eviews-12, Data Diolah Peneliti (2026). Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; $DF = 96$.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Model	Adjusted R-Square	Persentase
Model 1 (ROA, CR $\rightarrow$ CP)	0,356280	35,63%
Model 2 (ROA, CR, ER $\rightarrow$ CP)	0,354567	35,46%

Sumber: Output Eviews-12, Data Diolah Peneliti (2026)

Nilai Adjusted R-Square Model 1 sebesar 0,3563 menunjukkan bahwa ROA dan CR secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 35,63%, sedangkan 64,37% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Setelah Kurs dimasukkan sebagai variabel moderasi pada Model 2, nilai Adjusted R-Square justru sedikit menurun menjadi 0,3546 atau 35,46%, yang mengindikasikan bahwa penambahan variabel Kurs tidak memperkuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi Harga Saham

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung ROA lebih kecil dari t-tabel ($-0,293326 < 1,984984$) dengan probabilitas 0,7699 lebih besar dari 0,05, sehingga H1 ditolak. Profitabilitas

(ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan periode 2015-2024. Investor pada periode tersebut kemungkinan tidak menjadikan ROA sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi, melainkan mempertimbangkan sentimen pasar, suku bunga, dan kondisi makroekonomi secara keseluruhan (Wardhani et al., 2024). Kondisi ini turut dipengaruhi oleh tekanan pandemi COVID-19 pada periode penelitian yang menekan kinerja Profitabilitas perbankan tanpa selalu diikuti pergerakan Harga Saham yang sejalan (Febriani et al., 2025). Temuan ini konsisten dengan Rindengan dan Sunarto (2024) serta Almira dan Wiagustini (2020).

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Nilai t-hitung CR lebih kecil dari t-tabel ($0,835909 < 1,984984$) dengan probabilitas 0,4053 lebih besar dari 0,05, sehingga H2 ditolak. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dalam industri perbankan, pengukuran Likuiditas dengan CR tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi Likuiditas yang sesungguhnya karena bank memiliki instrumen khusus seperti Giro Wajib Minimum yang tidak tercakup dalam rasio CR konvensional, sehingga investor cenderung menggunakan indikator lain yang lebih relevan (Suwardi et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan Suryawuni et al. (2022) dan Ningrum dan Pertiwi (2025).

Kurs Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Nilai t-hitung interaksi Kurs dengan ROA lebih kecil dari t-tabel ($0,084351 < 1,984984$) dengan probabilitas 0,9330 lebih besar dari 0,05, sehingga H3 ditolak. Kurs tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan perbankan di Indonesia pada periode penelitian umumnya telah menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang cukup baik melalui instrumen lindung nilai (hedging), sehingga fluktuasi Kurs tidak secara langsung mengubah persepsi investor terhadap sinyal Profitabilitas (Badriyah et al., 2025). Temuan ini berbeda dengan Tiwouw et al. (2024) dan Melati dan Prasidya (2025), kemungkinan disebabkan perbedaan objek dan periode penelitian.

Kurs Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Nilai t-hitung interaksi Kurs dengan CR lebih kecil dari t-tabel ($-1,706353 < 1,984984$) dengan probabilitas 0,0912 lebih besar dari 0,05, sehingga H4 ditolak. Kurs tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham. Perbedaan eksposur valuta asing antarbank menyebabkan dampak perubahan Kurs terhadap posisi Likuiditas tidak terjadi secara konsisten, sehingga Kurs tidak mampu menjadi moderator yang seragam (Sinaga et al., 2024). Investor pada sektor perbankan lebih berfokus pada stabilitas dan kepatuhan regulasi Likuiditas terhadap otoritas (Bank Indonesia/OJK) dibandingkan pergerakan Kurs sesaat (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Hasil ini tidak sejalan dengan Subhiantara dan Yuniati (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (H1 ditolak) dan Likuiditas (H2 ditolak) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2024. Investor pada periode tersebut cenderung mempertimbangkan faktor lain, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan prospek pertumbuhan perusahaan, dibandingkan hanya berfokus pada ROA dan CR. Kurs juga tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas (H3 ditolak) maupun Likuiditas (H4 ditolak) terhadap Harga Saham, yang mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan telah mengelola risiko nilai tukar secara memadai sehingga fluktuasi Kurs tidak

secara signifikan mengubah hubungan antara kinerja fundamental dan Harga Saham. Nilai Adjusted R-Square sebesar 35,63% (Model 1) dan 35,46% (Model 2) menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi Harga Saham, sehingga diduga masih terdapat faktor lain yang lebih dominan, seperti inflasi, suku bunga, dan sentimen pasar, yang memengaruhi pergerakan Harga Saham perusahaan perbankan.

REFERENSI

- Abigail, D. Y. P. (2022). Saham Bank Jago Mentok Batas Bawah, Ini Faktor Penyebabnya. <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/6347c73f7d883/saham-bank-jago-mentok-batas-bawah-ini-faktor-penyebabnya>
- Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar terhadap Harga Saham. *Riset Akuntansi*, 9,
- Almira, K. A. P. N., & Wiagustini, P. L. N. (2020). Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9, 1069-1088.
- Badriyah, L., A. Z. Z., & Darmawan, A. (2025). The Influence of Financial Performance on Stock Price with Exchange Rate as Moderation Variable. *Jurnal Administrasi Bisnis*, (2). <https://profit.ub.ac.id>
- Bank Indonesia. (2024). Statistik Nilai Tukar Rupiah. www.bi.go.id
- Dewi, S. V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1).
- Febriani, K. N., Usadha, N. D. I., & Budhiyasa, P. I. (2025). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2024. *Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(3).
- Gamage, A. N. K. K. (2025). Research Design, Philosophy, and Quantitative Approaches in Scientific Research Methodology. *Scholars Journal of Engineering and Technology*, 13(2), 91-103. <https://doi.org/10.36347/sjet.2025.v13i02.004>
- Melati, A., & Prasidya, T. I. C. Tu. (2025). The Effect of Media Attention, Institutional Ownership and Political Connection on Tax Avoidance. *Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntansi (SIMAK)*, 23, 45.
- Ningrum, H. S., & Pertiwi, T. K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Publicuho*, 8, 345-359. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i1.678>
- Rindengan, P. I., & Sunarto. (2024). Indicators That Effect Stock Price. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 135(2).
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5, 29-41. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1879>
- Sinaga, J., Nabila, A. R., & Supriyanto. (2024). Dampak Quick Ratio (QR), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham. *Studi Kasus Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Subhiantara, O. V., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Harga Saham (pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI).

- Suryawuni, Lilia, W., Lase, S. M. B. B. S. P. N., & Elena, C. G. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Current Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Paradigma.
- Suwardi, P. R. R., Siska, E., & Sebastian, D. R. (2024). Impact of Liquidity and Activity Ratios on Stock Price in Indonesia's Telecom Companies. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(3), 495-503. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i3.5910>
- Tiwouw, M., Mangantar, M., & Palandeng, I. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Nilai Tukar, Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45. *EMBA*, 12, 1594-1606.
- Wardhani, S. D., Sinaga, J., & Ratnasari, D. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi dan Riset Kesehatan di Bursa Efek Indonesia dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. www.idx.co.id
- Wulandari, D. S., & Lorensa, D. (2024). Analisis Pergerakan Harga Saham Sektor Keuangan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA